

Menyiasati Peluang

Lapisan Antarmuka Manusia Metaverse: Meta (2)

ORANG tua harus hati-hati mempertimbangkan apakah anak mereka siap untuk Meta Quest, karena beberapa anak mungkin belum siap, terutama mereka yang lebih muda atau berukuran lebih kecil. Anak Anda siap jika mereka memenuhi persyaratan usia untuk akun yang dikelola orang tua dan dapat melakukan hal-hal berikut: Baca, pahami, dan ikuti peringatan dan instruksi. Dapatkan penglihatan yang pas dan jelas di headset. Atur dan tetap berada dalam batasan virtual di ruang kosong yang sesuai bagi mereka untuk menggunakan Meta Quest (misalnya, ruang keluarga atau TV Anda). Pilih konten yang sesuai dengan usia dan tingkat kedewasaan mereka, dengan bimbingan Anda. Hentikan pengalaman VR mereka jika mereka merasa tidak nyaman. Sebutkan jika mereka mengalami penglihatan kabur, nyeri atau gejala atau ketidaknyamanan lainnya. Memahami bahwa konten virtual tidak nyata, dan beristirahatlah dengan tepat dalam batas waktu yang wajar.

Rincian lebih lanjut tentang poin-poin ini ikuti bagian berikut. Jika anak Anda siap untuk Meta Quest, orang tua tetap harus membantu anak mereka menggunakan headset secara aman dengan mengawasi mereka untuk mengurangi kemungkinan cedera atau kerusakan properti, dan berbicara dengan mereka tentang pengalaman VR mereka. Informasi kesehatan dan keselamatan di sini memberikan informasi lebih lanjut tentang cara menentukan apakah anak Anda siap, khususnya bagian Tidak semua anak siap untuk Meta Quest dan Panduan & batasan penggunaan oleh anak-anak. Anda harus membaca peringatan sebelum membiarkan anak Anda mulai menggunakan Meta Quest.

Meta Quest bukanlah mainan, dan anak-anak yang lebih muda dan berukuran lebih kecil mungkin belum siap untuk Meta Quest. Tubuh anak-anak cenderung kurang berkembang, sehingga mata, leher, punggung, dan kekuatannya mungkin belum memungkinkan mereka menggunakan Meta Quest dengan nyaman atau aman. Mereka mungkin tidak memiliki kekuatan yang cukup atau headsetnya mungkin tidak pas. Hal ini terutama berlaku untuk anak-anak yang lebih muda atau berukuran lebih kecil.

Mereka mungkin juga memiliki reaksi yang lebih intens terhadap konten virtual dan mungkin lebih sulit membedakan konten virtual dari dunia fisik, bahkan setelah mereka berhenti menggunakannya. Mereka mungkin tidak membaca atau memahami peringatan dan instruksi, atau tidak menyebutkan atau menghentikan penggunaan jika mereka mengalami penglihatan kabur, nyeri atau gejala atau ketidaknyamanan lainnya. Itulah mengapa sangat penting untuk memastikan bahwa anak Anda siap untuk Meta Quest dengan mempertimbangkan informasi di halaman ini, dan berdiskusi dengan mereka tentang ekspektasi, sebelum mengizinkan penggunaan.

Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah menyesuaikan headset agar pas dengan anak Anda. Sesuaikan tali pengikat, gerakan headset ke atas atau ke bawah, dan sesuaikan lensa hingga headset terasa nyaman dan teks di layar jelas. Jika headset tidak dapat disesuaikan dengan mudah agar pas dengan anak Anda, atau jika mereka tidak dapat melihat dengan jelas saat memakainya, mereka mungkin belum siap untuk menggunakannya. Tunggu hingga anak Anda dapat menggunakan headset hingga headset dapat dibuat nyaman dan teks di layar menjadi jelas.

Perangkat Meta Quest akan memungkinkan Anda menentukan area bermain yang aman menggunakan batas virtual di sebagian besar pengalaman. Fitur ini memungkinkan Anda menentukan area aman sehingga Anda diperingatkan akan batasannya dan dapat menghindari objek dunia nyata saat Anda sedang mengalaminya. Membuat batasan seperti itu sangat penting terutama bagi anak-anak yang menggunakan headset. Namun, mungkin masih sulit bagi mereka untuk tetap waspada terhadap lingkungannya saat headset aktif. Anda dapat membantu dengan memastikan mereka tetap berada di area bermainnya, dan bersih dari furnitur, hewan peliharaan, dan orang lain.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

Kenalkan Kampus, UKDW Yogya 'Goes to Sumba'

YOGYA (KR) - Tim UKDW Yogyakarta melakukan kegiatan *roadshow* ke SMA dan SMK di Sumba. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendekatkan dan mengenalkan UKDW Yogyakarta di Sumba, termasuk informasi beasiswa gratis kuliah 4 tahun di UKDW yaitu 'UKDW Scholarship'.

Selain itu, juga menjalin kerja sama dengan sekolah yang ke depannya dapat menjadi bentuk pengabdian UKDW kepada masyarakat. Adapun untuk jumlah SMA/SMK di Sumba yang dikunjungi tim UKDW ada 17 sekolah.

"UKDW baru pertama datang ke Sumba. Kami berharap kunjungan ini

berlanjut setiap tahun dan terjalin kerja sama yang baik antara UKDW Yogyakarta dan Pemerintah Sumba. Baik kerja sama di bidang pendidikan, kesehatan maupun bidang arsitektur dalam hal tata kelola kota untuk membantu masyarakat di Sumba," kata Wakil Rektor IV Bidang Pengembangan Kapasitas

SDM, Promosi dan Jejaring, Pdt Wahyu Satria Wibowo PhD, Selasa (5/3).

Dalam kesempatan itu audiensi dengan Bupati Sumba Barat Yohanis Dade SH dan Bupati Sumba Timur Drs Khristofel Praing MSi. Bupati Sumba Barat Yohanis Dade menyambut baik kunjungan tersebut dan berharap kerja sama dengan UKDW bisa terus dilanjutkan. Termasuk di bidang pendidikan, di mana banyak pelajar di Sumba yang cerdas hanya saja terkendala biaya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tim UKDW selama di



KR-Istimewa

Tim UKDW saat melakukan roadshow di Sumba.

Sumba juga dibantu para Dokter, Pendeta, pegawai alumni UKDW yang sudah berkecimpung di berbagai Guru, kepala sekolah dan bidang, seperti menjadi lainnya. (Ria).

SMPIT Bakti Insani Gelar Milad ke-6



KR-Istimewa

Para juara lomba poster ramadan menerima hadiah.

SLEMAN (KR) - SMPIT Bakti Insani Sleman menggelar even Milad ke-6. Pada kesempatan itu diisi berbagai kegiatan yang dimulai sejak Februari hingga Juni 2024. Sejumlah kegiatan tersebut di antaranya tasmu' Alquran, BISA festival, songsong ramadan dan *family gathering*, lomba keagamaan antar SD, jumpa alumni dan santri masuk desa.

Kepala SMPIT Bakti Insani Eli Ermawati menjelaskan, kegiatan Milad ke-6 ini diadakan untuk menyukuri perjalanan SMPIT Bakti Insani yang sudah mencapai usia enam tahun.

Sudah banyak capaian yang diraih sekolah yang beralamat di Jumeneng Kidul Sumberadi Mlati Sleman ini.

SMPIT Bakti Insani, di antaranya sudah meluluskan tiga angkatan dengan hasil yang memuaskan, meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional, menyabet juara dalam berbagai even lomba dan semakin eksis di tengah masyarakat Sleman.

Pada Februari lalu terlaksana kegiatan tasmu' Alquran akbar dan BISA festival. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti siswa, guru, orang tua siswa dan para

siswa SD di sekitar sekolah.

Menurut Humas Sekolah Cahyaningsih SPd dalam keterangan persnya, Selasa (5/3), agenda selanjutnya adalah songsong ramadan dan *family gathering* yang dilaksanakan, Sabtu (2/3). Acara ini diikuti keluarga besar Yayasan Bakti Insani yang terdiri para guru, pegawai, siswa dan orang tua siswa mulai dari TKIT, SDIT hingga SMPIT Bakti Insani.

Para peserta mengikuti jalan sehat mengitari dusundun di sekitar SMPIT Bakti Insani. Dalam acara ini diumumkan para juara lomba poster ramadan. Para juara yang berjumlah 10 orang mendapatkan trofi tetap dan uang pembinaan.

Acara ini dimeriahkan penampilan seni dari para siswa TKIT, SDIT dan SMPIT Bakti Insani. Selain itu, ratusan doorprize dibagikan panitia, di antaranya mesin cuci, kulkas dan kipas angin. Para peserta juga mendapatkan tausiyah yang disampaikan KHM Zurqoni, yang merupakan pembina Yayasan Bakti Insani. (Obi).

UIN Suka Jaring Balon Rektor

YOGYA (KR) - UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta memasuki tahapan pemilihan rektor baru menyusul akan berakhirnya masa jabatan Rektor UIN Suka periode 2020-2024 pada 9 Juli 2024.

Ketua Panitia Penjaringan Bakal Calon (Balon) Rektor UIN Suka Faisal Luqman Hakim SH MHum dalam keterangannya, Selasa (5/3) menyebutkan, merujuk Peraturan Menteri Agama yang ada Rektor UIN Suka telah membentuk Panitia Penjaringan Balon Rektor Periode 2024-2028.

Dijelaskan Faisal, tahapan penjaringan balon rektor dimulai Maret 2024, sejak sosialisasi hingga penyampaian visi dan misi di hadapan Rapat Pleno Senat UIN Sunan Kalijaga. Secara terinci, tahapan dan jadwalnya, pendaftaran dan sosialisasi (28 Februari-22 Maret), pendaftaran dan penerimaan dokumen *hard copy* dan *soft copy* (22-27 Maret), verifikasi persyaratan administrasi (28 Maret), penetapan Bakal Calon Rektor yang memenuhi syarat administratif (1 April), penyerahan hasil penetapan Bakal Calon Rektor kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga (2 April).

Kemudian penyampaian visi dan misi kepemimpinan serta Program Peningkatan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama empat tahun ke depan pada Rapat Senat, April 2024. "Untuk itu panitia mengundang Aparatur Sipil Negara yang memenuhi syarat untuk mengikuti proses penjaringan sebagaimana jadwal tersebut," sambungnya.

Adapun persyaratan Bakal Calon Rektor terdiri persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan tambahan. Rincian persyaratan umum, yaitu berstatus Pegawai Negeri Sipil yang memiliki pengalaman jabatan sebagai dosen, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berusia paling tinggi 60 pada saat berakhirnya masa jabatan rektor (9 Juli 2024), memiliki pengalaman manajerial pada perguruan tinggi paling rendah sebagai ketua jurusan atau sebutan lain paling singkat 2 tahun. (Feb).

EKONOMI

XL Axiata Raih Sertifikasi Carbon Disclosure Project

JAKARTA (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) dalam operasi bisnis. Salah satu upaya yang terus dilakukan adalah mendapatkan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Terkait hal ini, XL Axiata baru saja meraih sertifikasi Carbon Disclosure Project (CDP) dengan nilai B pada submisi pertama, sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap praktik transparansi lingkungan dan upaya-upaya keberlanjutan.

Group Head Corporate Communications XL Axiata, Reza Mirza mengatakan, XL Axiata berhasil meraih sertifikasi CDP setelah menunggu proses penilaian selama kurang lebih lima bulan. Sertifikasi terkait penerapan prinsip ESG diterbitkan oleh organisasi nirlaba dengan nama yang sama, yaitu CDP.

Dalam upaya meraih sertifikasi ini, XL Axiata telah melakukan sejumlah langkah nyata dan salah satu yang terpenting adalah melakukan inventarisasi emisi. (Rsv).

Inflasi DIY Capai 2,75 Persen

YOGYA (KR) - Pada Februari 2024 terjadi inflasi *year on year* (yoy) DIY sebesar 2,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 105,65. Kabupaten Gunungkidul tercatat mengalami inflasi yoy sebesar 2,69 persen dengan IHK 105,25 dan Kota Yogyakarta mengalami inflasi yoy 2,83 persen dengan IHK 106,14.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di 2 kabupaten/kota, pada Februari 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 2,75 persen.

"Terjadi kenaikan IHK dari 102,82 pada Februari 2023 menjadi 105,65 pada Februari 2024. Tingkat inflasi *month to month* (mtm) pada Februari 2024 0,39 persen dan tingkat inflasi *year to date* (ytd) Februari 0,37 persen," ujarnya, Selasa (5/3).

Herum menyebutkan, inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Antara lain kelompok

pok makanan, minuman dan tembakau 7,66 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,58 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,25 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,65 persen, kelompok kesehatan m 2,36 persen dan kelompok transportasi 1,19 persen.

Berikutnya kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,86 persen, kelompok pendidikan 1,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 2,37 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy pada Februari 2024, antara lain beras, cabai merah, buncis, bawang putih, emas perhiasan, gula pasir, sigaret kretek mesin (SKM), tomat, angkutan udara, dan bayam. Sementara komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yoy yaitu bawang merah, cabai rawit, minyak goreng, bensin dan terong. (Ira).

GERAKAN PANGAN MURAH

Solusi Jaga Harga Bahan Pokok

JAKARTA (KR) - Pemerintah terus melakukan berbagai langkah untuk mengantisipasi melambungnya harga bahan-bahan pokok, khususnya menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Salah satunya melalui Gerakan Pangan Murah (GPM).

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Isy Karim mengatakan, GPM ini menjadi solusi strategis yang bertujuan untuk menstabilkan harga pangan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan yang terjangkau.

"Masyarakat jangan khawatir, kami dari pemerintah siap peningkatan ketersediaan bahan pangan baik di pasar tradisional, pasar modern, maupun melalui Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan di seluruh kabupaten dan provinsi, ujarnya dalam dialog Forum Merdeka Barat 9 (FMB9) dengan tema 'Persiapan Ramadan, Kondisi Harga Bahan Pokok', Senin (4/3).

Karim mengatakan, ketersediaan bahan pokok, khususnya beras dipastikan aman menjelang Ramadan dan Lebaran tahun ini. Dengan berbagai langkah yang di-

lakukan pemerintah, dapat menekan harga di pasaran agar lebih terjangkau masyarakat. "Ketersediaan pangan dipastikan aman, maka kita tunggu saja mudah-mudahan harganya akan semakin menurun, apalagi menjelang ramadan ini," pintanya.

Menurutnya, kenaikan harga beras yang terjadi saat ini karena ketidakseimbangan supply dan demand. Permintaan naik, tapi ketersediaan beras turun. Salah satu faktor kurangnya ketersediaan beras karena dampak badai El Nino yang melanda Indonesia sejak pertengahan 2023 yang membuat para petani banyak mengalami gagal panen. Oleh karena itu, untuk menstabilkan supply dan demand, pemerintah mengambil langkah impor. Beras impor ini, kata Karim, sudah mulai digelontorkan ke pasaran.

Dari monitoring yang dilakukan

Kemendag melalui aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) di lebih dari 500 pasar di tanah air, kenaikan harga beras sudah berangsur turun.

Oleh karena itu, pemerintah mengambil langkah cepat salah satunya dengan melakukan importasi agar harga beras tidak melampaui Harga Eceran Tertinggi (HET). Impor beras ini juga menjadi salah satu langkah untuk menambah stok cadangan pemerintah.

Menurutnya, importasi ini tidak akan merugikan petani dan mengganggu panen mereka. Karena beras yang diimpor merupakan beras jenis medium, sedangkan beras dari petani masuk kategori beras premium. "Beras premium ini yang langka, karena kegagalan panen, sehingga harganya naik," ujarnya.

Adapun pemerintah sendiri sudah menetapkan beberapa program untuk menunjang kedaulatan pangan. Di antaranya, program pompanisasi, subsidi pupuk hingga Rp14 Triliun, dan program-program perluasan luas lahan tanam. (Ati).

30% Investasi Pasar Modal dari Mahasiswa

SLEMAN (KR) - Galeri investasi di kampus memberikan peran cukup besar bagi mahasiswa dalam investasi pasar modal. Hingga Januari 2024 investasi pasar modal di DIY mencapai 190.181, kemudian 30%-35% adalah kalangan mahasiswa. Hal ini tidak lepas dari keberadaan 46 galeri investasi di kampus-kampus di DIY.

Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Yogyakarta, Irfan Noor Riza mengemukakan hal tersebut dalam konferensi pers Peresmian Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII di Kampus Condongcatur, Selasa (5/3). Konferensi pers yang dipimpin Dekan FBE UII Johan Arifin PhD, juga dihadiri pengawas senior OJK Kurnia Febra dan Head of Business Development CGS-CIMB Internasional Ivan Candra Putra.

"Kami masuk di Yogya tahun 2009, investasi sekitar 900. Data Januari 2024 sudah 191.181. Bahkan, ada pertambahan 3.421 penanam modal baru," sebut Irfan sembari mengungkap, bila data itu dari perusahaan sekuritas di DIY. Hal yang menarik, Covid-19 tidak menghalangi investasi pasar modal di DIY. Karena ada tambahan per bulan antara 1.500-2.000.



KR-Fadmi Sustiwi

Dekan FBE UII Johan Arifin PhD memberikan penjelasan didampingi para narasumber.

Oleh karena itu, Irfan Noor menyambut baik kembalinya Galeri Investasi FBE UII yang sempat kurang didatangi mahasiswa selama pandemi Covid-19 lalu. Drencanakan, lanjut Kepala Kantor BEI Perwakilan Yogyakarta ini, akan berkolaborasi dengan membuka ruang UMKM, UMKM/desa binaan FBE agar dapat bertumbuh dan lainnya.

Dekan FBE UII Johan Arifin PhD menambahkan, dalam peresmian tersebut juga dise-

enggarakan workshop untuk mahasiswa membahas transformasi digital pasar modal serta peluang dan tantangan bagi investor muda.

Pada acara kerja sama Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FBE UII dan Galeri Investasi ini, juga mengukuhkan kepercayaan investor melalui regulasi pasar modal yang adaptif hingga optimalisasi portofolio di kondisi pasar yang tidak menentu. (Fsy).